

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa di kelas eksperimen (X-IPA-1) dan kelas kontrol (X-IPA-2) di SMA Kartika XIX-2 Bandung dalam pembelajaran menulis puisi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media film pendek terdiri dari empat langkah utama yaitu: 1) pengenalan awal seperti memberikan motivasi pada siswa; 2) eksplorasi materi pembelajaran; 3) eksplorasi/aplikasi menggunakan model VAK berbantuan media film pendek; 4) publikasi. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model VAK berbantuan media film berjalan dengan baik dan lancar. Walaupun terdapat beberapakendala baik yang berasal dari guru maupun siswa.
2. Terdapat perbedaan pada kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata prates dan pascates siswa. Pada kegiatan prates, nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen 53,3. Adapun pada kegiatan pascates nilai rata-rata siswa meningkat jadi 74,4. Maka nilai rata-rata siswa meningkat 21,1. Sementara itu, di kelas pembandingan (kontrol) perbedaan kemampuan menulis puisi siswa pada saat prates nilai rata-rata siswanya adalah 53,8. Adapun pada kegiatan pascates nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 62,9. Dengan demikian, nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 9,1.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media film yang diperoleh dari pengujian hipotesis. Dari data hasil uji hipotesis diketahui bahwa diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $3,04 \geq 2,002$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen dan siswa kelas

kontrol, Mengacu kepada hipotesis  $H_1$  (model VAK berbantuan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi) dapat dibuktikan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa model VAK berbantuan media film pendek efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut.

1. Implikasi penelitian ini terhadap guru Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu penelitian ini bisa menjadi satu tawaran model pembelajaran baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi
2. Model pembelajaran VAK merupakan salah satu alternatif pilihan bagi guru sebagai model pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan imajinasinya dalam pembelajaran menulis puisi.
3. Media film pendek juga alternatif pilihan bagi guru sebagai kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran penulis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis puisi pada umumnya, dan penggunaan media pembelajaran penunjang pembelajaran menulis puisi pada khususnya.

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, yang akan menggunakan model ini, hendaknya mengenal terlebih dahulu karakteristik gaya belajar siswa dengan baik karena akan berpengaruh proses penelitian atau pembelajaran nantinya. Penggunaan model ini banyak dipengaruhi oleh potensi dan minat siswa yang akan diterapkan dengan model ini sebagai perlakuan kepadanya.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, pada tes penulisan puisi dapat menentukan tema yang lebih konsisten antara kegiatan siswa pada saat prates dan pascates.
3. Rekomendasi kepada guru bahwa penelitian ini telah terbukti efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Hendaknya dapat dipertimbangkan untuk semakin mengembangkan model ini dengan mengolaborasikannya dengan media lain.